

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga yang diukur dengan jumlah giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* pada Bank Permata Syariah, mulai periode kuartal II tahun 2005 sampai dengan kuartal I tahun 2009 secara umum mengalami kenaikan. Peningkatan dana pihak ketiga terjadi karena kenaikan giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Hal ini dikarenakan Bank Permata Syariah meningkatkan jumlah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah, memperluas jaringan, penerapan kebijakan pembukaan layanan syariah di ratusan kantor cabang induk Bank Permata (*office channelling*), mengembangkan teknologi, memberikan *services* prima pada nasabah dan melakukan penguatan aspek finansial.
2. Jumlah pembiayaan bagi hasil yang diukur dengan jumlah pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* pada Bank Permata Syariah, mulai periode kuartal II tahun 2005 sampai dengan kuartal I tahun 2009 secara umum mengalami penurunan. Penurunan jumlah pembiayaan bagi hasil terjadi karena penurunan pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dikarenakan Bank Permata Syariah menekankan aspek kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan guna menghindari timbulnya pembiayaan

bermasalah yang lebih besar, lebih mengutamakan pembiayaan jual beli (*murabahah*) karena memberikan *return* dengan risiko yang kecil dan permintaan nasabah terhadap pembiayaan jual beli (*murabahah*) semakin meningkat terutama pembiayaan untuk keperluan kendaraan bermotor dan perumahan.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil. Dari persamaan regresi yang diperoleh $Y = 17.739,018 - 0,008X$, diketahui bahwa setiap kenaikan perubahan dana pihak ketiga sebesar Rp 1 akan menurunkan jumlah pembiayaan bagi hasil sebesar Rp 0,008. Koefisien korelasi antara dana pihak ketiga dengan jumlah pembiayaan bagi hasil sebesar 0,750, dimana hubungan tersebut termasuk kedalam kategori kuat. Koefisien determinasi sebesar 56,25%, menunjukkan bahwa pengaruh dana pihak ketiga terhadap jumlah pembiayaan bagi hasil adalah 56,25% dan sisanya sebesar 43,75% dipengaruhi oleh faktor lain seperti *profit*, NPF (*Non Performing Financing*) dan faktor kualitatif diantaranya kemampuan sumber daya insani bank syariah, kepercayaan nasabah dan kualitas karakter nasabah.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian diketahui bahwa dana pihak ketiga Bank Permata Syariah secara umum mengalami peningkatan. Peningkatan dana pihak ketiga ini

hendaknya terus ditingkatkan untuk mewujudkan kinerja keuangan Bank Permata Syariah yang lebih baik. Untuk dapat meningkatkan dana pihak ketiga maka Bank Permata Syariah harus meningkatkan jumlah giro *wadiah*, tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan tetap meningkatkan jumlah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah dan memperluas jaringan, serta meningkatkan promosi dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

2. Untuk dapat meningkatkan jumlah pembiayaan bagi hasil yang masih rendah maka Bank Permata Syariah harus meningkatkan jumlah pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah*. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan alokasi dana pihak ketiga untuk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* pada usaha kecil dan menengah, meningkatkan kemampuan sumber daya insani bank syariah untuk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* serta mengintensifkan edukasi, sosialisasi dan promosi produk pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *mudharabah* kepada masyarakat.